

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Menjadi pendidik bukanlah pekerjaan yang mudah, oleh karena kepada seorang pendidik dibebankan tugas dan tanggungjawab dimana diperhadapkan kepada sebuah komunitas untuk mengarahkan dan membawa komunitas itu ke arah yang lebih baik. Tugas tersebut menjadi tanggungjawab pendidik karena semuanya akan dipertanggungjawabkan dihadapan Tuhan. Rasul Yakobus mengatakan “Saudara-saudaraku janganlah banyak orang diantara kamu mau menjadi guru sebab kita tahu bahwa sebagai guru kita akan dihakimi menurut ukuran yang lebih berat” (Yak. 3:1). Maksud kalimat tersebut bahwa menjadi guru adalah tanggung jawab yang sangat berat karena pengajaran dan teladan mereka memengaruhi kehidupan jemaat.<sup>1</sup> Itu berarti bahwa menjadi seorang pendidik dalam hal ini dosen sangat berat karena setiap hal yang disampaikan oleh seorang dosen itu akan memengaruhi hidup mahasiswa ke arah yang lebih baik.

Tujuan pembelajaran di sekolah (termasuk perguruan tinggi) adalah mengupayakan terjadinya suatu perubahan ke arah yang lebih baik. Dalam rangka melaksanakan tugas mengajar, bagi seorang dosen perlu merancang sebuah

---

<sup>1</sup>J. J. W. Gunning, *Tafsiran Alkitab: Surat Yakobus* (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2007), h. 35.

rencana mengajar yang memungkinkan mahasiswa tertarik pada materi dan kegiatan pembelajaran.

Dalam setiap metode pasti ada kelebihan dan kekurangannya. Dosen perlu memilih metode yang akan digunakan dalam melakukan kegiatan belajar mengajar. Karena itu seorang dosen memerlukan kepekaan untuk melihat dan memilih metode yang tepat sehingga memberikan keberhasilan baik bagi dosen maupun bagi mahasiswa dimana dosen berhasil dalam menyampaikan tujuan pembelajarannya dan mahasiswa berhasil dalam menerima dan memahami materi pelajaran yang diberikan oleh dosen. Dalam buku *Ajarlah Mereka Melakukan*, Andar Ismail mengutip Sarah Little yang mengatakan bahwa:

Masalah penting dalam rangka memahami proses belajar mengajar itu bukan semata-mata memilih suatu metode mengajar yang menarik akan tetapi penting bagi pengajar untuk terlebih dahulu mengenali kebutuhan nara didik. Metode dalam mengajar tidak sekadar mengantarkan pokok bahasan dengan baik akan tetapi lebih mengupayakan terciptanya relasi antara satu dengan yang lain untuk menjadi dasar dan pengalaman berharga dalam membangun kualitas relasi dengan sesamanya dan dengan Tuhan.<sup>2</sup>

Dari penjelasan di atas dijelaskan bahwa penting untuk mengenal kebutuhan mahasiswa dalam memilih metode yang akan digunakan. Dosen bertanggungjawab memilih metode yang hendak dipakai dalam menyampaikan pengajarannya. Jadi, metode itu dipilih oleh dosen dan bukan oleh mahasiswa karena dosenlah yang hendak melakukan pengajaran kepada mahasiswa.

---

<sup>2</sup>Andar Ismail, *Ajarlah Mereka Melakukan. Kumpulan Karangan Seputar Pendidikan Agama Kristen* (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2009), h. 91.

Dalam memilih metode sebaiknya relevan dan mendukung tercapainya tujuan pembelajaran. Dengan demikian yang menjadi pertimbangan utama ialah tujuan yang akan dicapai. Itu berarti bahwa metode pengajaran tidak boleh dipaksakan apabila tidak relevan dalam pencapaian tujuan.<sup>3</sup>

Salah satu faktor yang memengaruhi pemilihan metode yang digunakan adalah kemampuan guru. Guru sebagai pengajar mengelolah kegiatan agar peserta didiknya belajar. Untuk itu, ia harus selalu melakukan persiapan merencanakan tujuan dan kompetensi yang menjadi arah pembelajaran.<sup>4</sup> Itu berarti bahwa untuk meningkatkan kemampuan yang dimilikinya maka harus selalu belajar. Demikian halnya dengan dosen, perlu persiapan yang matang agar mampu menguasai materi yang akan diajarkan namun yang terjadi bahwa kadangkala ada dosen yang kurang persiapan dalam mengajar, hal ini dapat dilihat dari cara mengajarnya dengan terlalu banyak mendikte mahasiswa. Proses belajar mengajar juga perlu didukung oleh berbagai fasilitas yang memadai misalnya dengan menggunakan Laptop dan Liquid Crystal Display (LCD), namun yang menjadi kendala adalah persediaan LCD yang terbatas. Tetapi tidak dapat juga dipungkiri bahwa ada dosen yang memang tidak mau menggunakan fasilitas tersebut dalam mengajar padahal sangat

---

<sup>3</sup>Dien Sumiyatiningsi, *Mengajar Dengan Kreatif dan Menarik* (Yogyakarta: ANDI, 2006 ), h.74.

<sup>4</sup>B. S. Sidjabat, *Mengajar Secara Profesional* (Bandung: Yayasan Kalam Hidup, 2009), h. 104.

baik dan mendukung dalam penggunaan metode demi tercapainya tujuan pembelajaran.

Seorang dosen yang memilih dan menggunakan berbagai jenis metode dalam proses belajar mengajar itu akan memberikan semangat bagi mahasiswa untuk belajar dan memudahkan untuk memahami materi yang disampaikan tetapi sebaliknya dosen yang menggunakan metode yang monoton akan menimbulkan kejenuhan bagi mahasiswa untuk belajar sehingga mahasiswa pun kurang serius dalam mengikuti proses perkuliahan. Tentu saja ini akan berpengaruh terhadap prestasi mahasiswa. Dosen yang berkualitas akan menghasilkan peserta didik yang berkualitas pula. Kualitas seorang dosen tidak hanya dilihat dari kualifikasi akademik tetapi juga dalam hal kemampuan menggunakan berbagai metode dalam setiap kegiatan pembelajaran. Hal ini tentu dikaitkan dengan muatan dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Kualifikasi akademik dosen STAKN Toraja berbeda-beda, karena itu metode mengajarnya pun harus berbeda-beda.

Sekolah Tinggi Agama Kristen Negeri (STAKN)-Toraja adalah salah satu wadah/tempat untuk menuntut ilmu yang didalamnya mahasiswa dibentuk untuk menjadi seorang pribadi yang bergelut dalam dunia pelayanan baik dalam jemaat, sekolah maupun dalam masyarakat kapanpun dan dimanapun berada. STAKN Toraja memiliki sejumlah tenaga pendidik yang cukup banyak untuk memberikan pengajaran kepada mahasiswa. Mengingat tujuan serta sasaran akhir seperti yang dijelaskan di atas maka mahasiswa membutuhkan pendidikan secara maksimal.

Dalam pengamatan sementara, penulis menemukan bahwa mahasiswa STAKN Toraja khususnya angkatan 2007 sampai pada semester sepuluh (tahun akademik 2011/2012) memiliki Indeks Prestasi (IP) yang bervariasi dimulai dari dua koma tujuh puluh lima ke atas sampai tiga ke atas yang oleh peraturan akademik STAKN Toraja ada yang disebut kurang, cukup baik (sedang), baik dan baik sekali<sup>5</sup>. Tentunya prestasi belajar yang dimiliki setiap mahasiswa tersebut dipengaruhi oleh berbagai faktor antara lain Intelektual Quikly (IQ), motivasi, minat, bakat, lingkungan, keluarga, sekolah, fasilitas, beasiswa dan juga salah satunya adalah metode mengajar yang digunakan oleh dosen.

Pada umumnya metode yang digunakan oleh dosen STAKN Toraja adalah metode ceramah, metode diskusi dan metode penugasan. Metode lain yang juga digunakan adalah metode tanya jawab, inquiri/penyelidikan, *mind mapping*, studi kasus, seminar, simulasi dan praktik lapangan. Setiap dosen memilih metode berdasarkan muatan kurikulum yang sesuai dengan pokok bahasannya misalnya metode *mind map* yang digunakan untuk mata kuliah Filsafat pendidikan.

Pertanyaan yang muncul, Jika prestasi belajar mahasiswa angkatan 2007 bervariasi apakah benar bahwa prestasi belajar dipengaruhi oleh metode yang digunakan oleh dosen? Hal inilah yang membuat penulis tertarik mengkaji lebih dalam tentang bagaimana pengaruh metode yang digunakan dosen STAKN Toraja dalam mengajar terhadap prestasi belajar mahasiswa angkatan 2007.

---

<sup>5</sup>Peraturan Akademik STAKN Toraja tahun 2011/2012, h. 12.

Penulis memilih angkatan 2007 sebagai objek penelitian karena penulis sendiri masuk angkatan 2007. Hal ini akan memudahkan penulis untuk dapat berinteraksi dan memperoleh informasi dari mereka sehubungan dengan penulisan skripsi ini. Selain itu, angkatan 2007 adalah angkatan tertua di STAKN Toraja di tahun akademik 2011/2012, dengan demikian merekalah yang paling banyak menyelesaikan muatan kurikulum dengan berbagai tuntutan metode.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka yang menjadi identifikasi masalah adalah sebagai berikut:

1. Kualifikasi akademik memengaruhi prestasi belajar mahasiswa. Benarkah kualifikasi akademik dosen STAKN Toraja memengaruhi prestasi belajar mahasiswa STAKN Toraja angkatan 2007?
2. Metode mengajar dosen STAKN Toraja memengaruhi prestasi belajar mahasiswa STAKN Toraja angkatan 2007. Bagaimana pengaruh metode mengajar dosen STAKN Toraja terhadap prestasi belajar mahasiswa angkatan 2007?
3. Persiapan mengajar dosen STAKN Toraja memengaruhi prestasi belajar mahasiswa angkatan 2007. Seberapa besar pengaruh persiapan mengajar dosen STAKN Toraja terhadap prestasi belajar mahasiswa angkatan 2007?

4. Fasilitas yang tersedia memengaruhi prestasi belajar mahasiswa STAKN Toraja angkatan 2007. Fasilitas apa saja yang ada di kampus STAKN Toraja yang memengaruhi prestasi belajar mahasiswa angkatan 2007.

### **C. Batasan Masalah**

Karena adanya berbagai keterbatasan penulis baik dalam hal waktu, biaya dan kemampuan, maka berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah di atas, penulis memberikan batasan masalah pada nomor dua (2) yaitu metode mengajar dosen STAKN Toraja memengaruhi prestasi belajar mahasiswa STAKN Toraja angkatan 2007, dalam hal ini metode yang dimaksudkan ialah metode ceramah, diskusi dan penugasan.

### **D. Rumusan Masalah**

Berangkat dari batasan masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah adalah bagaimana pengaruh metode mengajar dosen STAKN Toraja terhadap prestasi belajar mahasiswa STAKN Toraja angkatan 2007?

### **E. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan penelitian penulis adalah untuk mengetahui pengaruh metode mengajar dosen STAKN Toraja terhadap prestasi belajar mahasiswa STAKN Toraja angkatan 2007.

## **F. Metodologi Penelitian**

Untuk mencapai tujuan yang dimaksud dalam tulisan ini, maka penulis akan menggunakan metodologi penelitian kuantitatif dengan metode penelitian kepustakaan (*Library Research*) dan metode penelitian lapangan (*Field Research*) melalui angket yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi daftar pertanyaan Atau pernyataan kepada responden untuk dijawab dan observasi (pengamatan) untuk memperoleh data dan informasi yang berkaitan dengan masalah yang dikaji oleh penulis.

## **G. Manfaat Penulisan**

### **1. Manfaat Akademik**

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat menjadi referensi bagi seluruh Civitas Sekolah Tinggi Agama Kristen Negeri (STAKN) Toraja secara khusus bagi pengembangan ilmu Pendidikan Agama Kristen di bidang teori belajar, strategi pembelajaran, perencanaan pembelajaran, praktikum mengajar, profesi keguruan dan metode penulisan karya ilmiah.

### **2. Manfaat Praktis**

Yang pertama bagi guru atau dosen:

Kiranya tulisan ini memberi masukan bagi semua pembaca khususnya bagi yang berkeinginan menjadi guru/dosen/pendidik dalam menyampaikan pembelajaran pada umumnya dan pembelajaran Pendidikan Agama Kristen (PAK) pada khususnya.

Yang kedua bagi penulis:

Lewat penulisan karya ilmiah ini menjadi pedoman bagi penulis jika nantinya menjadi guru agama Kristen agar menggunakan berbagai jenis metode dalam proses belajar mengajar.

## H. Definisi Istilah

1. Metode adalah cara teratur yang digunakan untuk melaksanakan sesuatu pekerjaan guna mencapai tujuan yang ditentukan.<sup>6 7</sup>
2. Dosen adalah tenaga pengajar pada perguruan tinggi dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.<sup>•7</sup>
3. Prestasi belajar adalah hasil atau taraf kemampuan yang telah dicapai peserta didik (mahasiswa) setelah mengikuti proses belajar mengajar dalam kurun waktu tertentu yang diwujudkan dalam bentuk angka atau pernyataan.

---

<sup>6</sup>W. J. S. Poerwadarminta, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1987), h.740.

<sup>7</sup>*Undang-Undang Republik. Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen* . Jakarta: Cv. Eko Jaya, 2006), h.5

## **I. Sistematika Penulisan**

BAB I Dalam pendahuluan berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, metode penelitian, signifikansi penulisan dan sistematika penulisan.

BAB II Dalam bab ini akan membahas pengertian metode, pemilihan metode dalam mengajar, jenis-jenis metode, metode yang digunakan guru dalam Alkitab, pengertian dosen, tugas-tugas dosen, pengertian prestasi belajar, kerangka berpikir, hipotesis penelitian.

BAB III Berisi tentang metodologi penelitian yang terdiri dari jenis metode penelitian, tempat penelitian, profil STAKN Toraja, populasi dan sampel, skala pengukuran, instrumen penelitian, pengujian instrumen, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, organisasi dan jadwal penelitian.

BAB IV Bab ini berisi pemaparan hasil penelitian dan analisis/ pembahasan dari hasil penelitian.

BAB V Adalah bagian penutup dari tulisan ini yang terdiri dari kesimpulan dan saran.

Orang-Orang Yang Berhenti Belajar

AKan Menjadi PemiiiK Masa Lalu

Orang Yang Masih Terus Belajar

AKan Menjadi PemiiiK Masa Depan

*Jangan Hanya Menghindari Yang Tidak Mungkin*

*Dengan Mencoba Sesuatu Yang Tidak Mungkin*

*Anda Akan Bisa Mencapai Yang Terbaik*

*Dari Yang Mungkin Anda Capai.*